

ABSTRAK

Indria Putri Damayanti, 111111043, Hubungan antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kesejahteraan Psikologis pada remaja di SMK Negeri 2 Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2015.

xviii+95 halaman, 13 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kesejahteraan psikologis. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki tiga dimensi yaitu paternal engagement, paternal accessibility dan paternal responsibility. Kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini adalah suatu keadaan individu yang sejahtera dengan segala potensi yang dimiliki sehingga dapat mencapai realisasi diri. Kesejahteraan psikologis memiliki enam dimensi yaitu autonomy, personal growth, self acceptance, purpose in life, environmental mastery dan positive relation with others.

Populasi dari penelitian ini berjumlah 2466 orang. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Negeri 2 Surabaya dengan jumlah subjek 113 orang, yang terdiri dari 83 anak laki-laki dan 30 anak perempuan. Alat ukur persepsi keterlibatan ayah yang digunakan berupa skala Likert yang disusun berdasarkan teori keterlibatan ayah milik Lamb (2004) dengan jumlah aitem 44. Alat ukur kesejahteraan psikologis menggunakan RPWB-42 dengan jumlah 42 aitem.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kesejahteraan psikologis 0,424, dengan nilai p 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kesejahteraan psikologis.

Kata kunci: keterlibatan ayah, kesejahteraan psikologis, remaja

Daftar Pustaka: 36 (1982-2014)

ABSTRACT

Indria Putri Damayanti, 111111043, Correlation between Perception of Father Involvement in Child-care and Psychological Well-being in Adolescent of SMK Negeri 2 Surabaya., Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University, 2015. xviii+95 pages, 13 appendix.

This research aims to get to know the correlation between perception of the father involvement in child-care and psychological well-being. Father involvement has three dimensions which are paternal engagement, paternal accessibility, and paternal responsibility. Psychological well-being in this research is defined as a state when a person can achieve their self-realization through their potentials and well-beingness. Psychological well-being has six dimensions which are autonomy, personal growth, self acceptance, purpose in life, enviromental mastery and positive relation with others.

Population of this research amount to 2466 people. This research was conducted on the students of SMK Negeri 2 Surabaya with a total of 113 subjects participated, which consisted of 83 boys and 30 girls. Father involvement was measured by a Likert scale that's arranged based on the theory of father involvement by Lamb (2004) with a total of 44 items. Psychological well-being was measured by RPWB-42 with a total of 42 items.

Analysis technique for this research was product momen correlation technique from Pearson with help by SPSS V.21 Programme. Results of the data analysis is a coefisien of the correlation between father involvement in child-care and psychological well-being in a number of 0.424, with p value is 0.000. The result shows that there is a correlation between father involvement in child-care and psychological well-being.

Keyword: father involvement, psychological well-being, adolescents.

References: 36 (1982-2014)